

***LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
(SUSTAINABILITY  
REPORT)***



**Periode/Period**  
**1 January 2021 – 31 December 2021**

**Jakarta, May 2022**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Laporan Keberlanjutan/.....                                                      | 1  |
| <i>Overview Of Sustainability Report</i>                                                          |    |
| B. Strategi Keberlanjutan/.....                                                                   | 1  |
| <i>Explanation of the Sustainability Strategy</i>                                                 |    |
| C. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)/.....              | 2  |
| <i>Overview of the Aspects of Sustainability Performance (Economic, Environmental and Social)</i> |    |
| D. Profil Singkat Perusahaan/ .....                                                               | 3  |
| <i>Brief Company Profile</i>                                                                      |    |
| E. Penjelasan Direksi/.....                                                                       | 7  |
| <i>Explanation from the Board of Directors</i>                                                    |    |
| F. Tata Kelola Keberlanjutan/ .....                                                               | 11 |
| <i>Sustainability Governance</i>                                                                  |    |
| G. Kinerja Keberlanjutan/ .....                                                                   | 15 |
| <i>Sustainability Performance</i>                                                                 |    |

## A. GAMBARAN UMUM LAPORAN KEBERLANJUTAN

### Tentang Laporan Keberlanjutan Perusahaan

Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya diterbitkan Perusahaan pada tahun 2021 dan akan dilaporkan secara rutin setiap tahunnya sebagaimana diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"). Laporan yang terkandung terutama informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 menyajikan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan melengkapi Laporan Tahunan yang dilaporkan berbarengan dengan laporan ini. Laporan ini ditujukan bagi pemangku kepentingan Perusahaan untuk mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola tanggung jawab Perusahaan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menyukseskan program pembangunan melalui portofolio pembiayaan yang meningkat setiap tahun, secara langsung Perusahaan juga turut serta secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dalam bentuk pemberian donasi.

### Lingkup Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 memuat informasi kebijakan dan kinerja berkelanjutan Perusahaan dalam rentang waktu antara 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Nantinya setelah laporan ini diserahkan ke OJK akan dimuat di laman web Perusahaan.

Pada laporan keberlanjutan ini, Perusahaan melaporkan isi laporan sesuai dengan Lampiran II POJK 51/2017.

## B. STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Visi Keberlanjutan

Sebagai kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("Perusahaan") dan dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan yang mendukung pemerintah dalam mewujudkan

## A. OVERVIEW OF SUSTAINABILITY REPORT

### Regarding the Company's Sustainability Report

Sustainability Report for the first time has been published by the Company in 2021 and will be reported regularly every year as mandated by the Financial Services Authority (OJK) through POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"). The reports contained mainly information on performance that were non-financial in nature but significant for the sustainability of the Company's business.

The Company's Sustainability Report 2022 provides information on the Company's sustainability performance, complementing the Annual Report which is reported together with this report. This report is intended for Company stakeholders to find out the performance and approach taken by the Company in managing corporate responsibility and implementing sustainable finance in Indonesia.

The Company always strive to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals and the success of the development program through an increasing portfolio of financing every year, the Company directly participates actively in various social activities in form of donation.

### Reporting Boundaries

The Company's Sustainability Report year 2022 contains information on the Company's sustainable policies and performance from 1 January to 31 December 2021. Later, after this report is submitted to OJK, it will be posted on the Company's website.

In this sustainability report, the Company reports the contents of the report in accordance with Attachment II POJK 51/2017.

## B. SUSTAINABILITY STRATEGY

### Vision of Sustainability

As a continuation of the Sustainability Report of PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly known as PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) (the "Company") and in order to realize the Company's vision to become a leading finance Company in the development of the financing industry that supports the government in realizing sustainable development, the

pembangunan berkelanjutan, maka Perusahaan tetap mengembangkan program-program kerja yang berlandaskan pada misi sebagai berikut:

- melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan;
- menyalurkan pembiayaan sesuai kriteria usaha berkelanjutan;
- peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

Strategi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan melakukan pelatihan kepada seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing dalam rangka meningkatkan pemahaman mereka mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Dalam hal pengembangan produk pembiayaan, Perusahaan berupaya mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan pengembangan produk yang mendukung sektor unggulan prioritas pembangunan berkelanjutan.
3. Dalam hal penghematan energi, Perusahaan berupaya untuk mengurangi penggunaan energi dan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan serta penggunaan kertas (*paperless*).

## C. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Dalam konsep keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

### 1. Aspek Ekonomi (per Desember 2021)

- Jumlah rekening pembiayaan: 1.004
- Jumlah pembiayaan berkelanjutan: 0
- Pembiayaan infrastruktur: 0
- Pembiayaan UMKM: 0
- Pendapatan operasional atau penjualan: Rp.349.795.661.578
- Laba atau rugi bersih: Rp.84.836.226.802
- Produk ramah lingkungan: -
- Jumlah pajak yang dibayarkan: Rp.28.153.886.659
- Pelibatan pihak lokal dalam proses bisnis Keuangan Berkelanjutan: -

### 2. Aspek Lingkungan Hidup

- Pengurangan konsumsi kertas (selama 2 tahun terakhir):  
2020: 425 (*jumlah rim kertas/ biaya pembelian kertas*);

Company continue to develop work programs based on the following missions:

- to carry out operational activities that prioritize environmentally friendly aspects;
- to distribute financing according to the criteria for a sustainable business;
- care about the interests of society and the environment.

The strategies carried out by the Company are as follows:

1. In terms of human resource development, the Company conducts training to all employees according to their respective fields of work in order to improve their understanding of the implementation of sustainable finance.
2. In terms of developing financing products, the Company seeks to develop financing products that are in accordance with the implementation of sustainable finance and develop products that support the priority sectors of sustainable development.
3. In terms of energy saving, the Company strives to reduce energy use and use environmentally friendly products and use of paper (*paperless*).

## C. OVERVIEW OF SUSTAINABLE ASPECTS

In the concept of sustainable finance, the Company promotes harmony between economic, social and environmental interests.

### 1. Economic Aspects (as of December 2021)

- Number of financing accounts: 1.004
- Amount of sustainable financing: 0
- Infrastructure financing: 0
- UMKM Financing: 0
- Operating or sales income: Rp.349.795.661.578
- Net profit or loss: Rp.84.836.226.802
- Environmentally friendly products: -
- Total taxes paid: Rp.28.153.886.659
- Involving local parties in the Sustainable Finance business process: -

### 2. Environmental Aspects.

- Reduction in paper consumption (over the past 2 years):  
2020: 425 (number of reams of paper / paper purchase costs);

2021: 420 (*jumlah rim kertas/ biaya pembelian kertas*).

- Pengurangan konsumsi listrik (selama 2 tahun terakhir):  
2020: Rp 47.729.673  
2021: Rp 48.110.366
- Penggunaan lampu dan peralatan hemat energi dan air.
- Kantor menerapkan *Green Office*.
- Digitalisasi proses internal dan layanan pembiayaan sehingga dapat mengurangi emisi dan penggunaan material.

### 3. Aspek Sosial

- Jumlah karyawan: 99
- Jumlah persentase karyawan perempuan: 43,4%
- Biaya Pelatihan: Rp. 15.732.425,-
- Jumlah peserta edukasi Literasi Keuangan: 73

2021: 420 (number of reams of paper / paper purchase costs).

- Reduction in electricity consumption (for the last 2 years):  
2020: IDR 47.729.673  
2021: IDR 48.110.366
- Use of energy and water saving lamps and appliances.
- The office applies the Green Office.
- Digitalization of internal processes and financing services so as to reduce emissions and use of materials.

### 3. Social Aspects

- Number of employees: 99
- Total percentage of female employees: 43,4%
- Training Costs: Rp. 15.732.425,-
- Number of participants in Financial Literacy education: 73

## D. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia didirikan dengan nama PT. Diamond Lease Indonesia berdasarkan akta Nomor 34 tanggal 18 Januari 1995 dibuat dihadapan Anthony Djoenardi, S.H., Notaris di Jakarta yang aktanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat Nomor C2.3669.HT.01.01-TH.95 tanggal 23 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 50 tanggal 23 Juni 1995, Tambahan Nomor 5191.

Pada tahun 2007 nama PT. Diamond Lease Indonesia berubah menjadi PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 26 Maret 2007 yang dibuat oleh B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor W7-04496 HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Kemudian di tahun 2021 nama PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia berubah menjadi PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 02 tanggal 9 September 2021 yang dibuat dihadapan Julinar Theodore Helena, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang aktanya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0049090.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan

## D. BRIEF COMPANY PROFILE

PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia was established with name PT. Diamond Lease Indonesia based on the deed Number 34 dated 18 January 1995 which drawn up before Anthony Djoenardi, S.H., Notary in Jakarta, deed of which has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the letter Number C2.3669.HT.01.01-TH.95 dated 23 March 1995 and has been promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 50 dated 23 June 1995, with Supplement Number 5191.

In 2007 the name of PT. Diamond Lease Indonesia has changed to PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia based on the Deed Number 50 dated 26 March 2007 which drawn up before B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., which deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Letter Number W7-04496 HT.01.04-TH.2007 dated 20 April 2007.

Furthermore in 2021 name of PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia has changed to PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as stated under the Deed Number 02 dated 9 September 2021 which drawn up before Julinar Theodore Helena, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Letter Number AHU-0049090.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 10 September 2021.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, lastly amended by the Deed of

Di Luar Rapat Para Pemegang Saham Nomor 02 tanggal 9 September 2021 yang dibuat di hadapan Julinar Theodore Helena, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan dan perubahan Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha Perusahaan. Maksud dan tujuan Perusahaan TETAP bergerak di bidang pembiayaan. Namun yang diubah adalah Kegiatan Usaha Perusahaan dimana perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 405/KMK.017/1995 tanggal 25 Agustus 1995 dan mulai beroperasi pada 2 Oktober 1995. Dikarenakan perubahan nama Perusahaan dari PT. Diamond Lease Indonesia menjadi PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, ijin usaha mengalami perubahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor KEP-102/KM.10/2007 tanggal 15 Mei 2007. Namun demikian, berdasarkan POJK 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, perubahan nama dari PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menjadi PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia tidak mengubah izin usaha Perusahaan tersebut.

Sesuai dengan izin yang dimiliki, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyediakan jasa keuangan dalam bentuk pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain yang disetujui oleh OJK.

## **VISI**

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan di Indonesia

## **MISI**

- memberikan layanan berstandar internasional kepada seluruh masyarakat;
- memberikan kemanfaatan yang maksimal kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

## **MISI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN:**

- melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan;
- menyalurkan pembiayaan sesuai kriteria usaha berkelanjutan;
- peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

Circular Resolution of The Shareholders Number 02 dated 9 September 2020 made before Julinar Theodore Helena, SH., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change of Company's name and change of Objective and Purpose and Business Activities. The Objective and Purpose of the Company STILL engage in the financing sector. However, what was changed was the Company's Business Activities where the changes were made to comply with the provisions of the Board of Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

The Company has obtained its business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 405/KMK.017/1995 dated 25 August 1995 and started the operation on 2 October 1995. Due to the changes of the name of the Company from PT. Diamond Lease Indonesia to PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the business license has changed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree Number KEP-102/KM.10/2007 dated 15 May 2007. However, based on POJK 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies, the name change from PT. Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia did not change the Company's business license.

In accordance with the license which owned by the Company, the scope of the Company is to provide financial services in the form of investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing which is approved by OJK.

## **VISION**

To become a leading finance company in the development of the financing industry in Indonesia

## **MISSION**

- To provide international standard services to all communities;
- To provide maximum benefit to stakeholders;
- To create a conducive work environment for all employees.

## **MISSION IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE:**

- carry out operational activities that prioritize environmentally friendly aspects;
- distribute financing according to the criteria for sustainable business;
- cares for the interests of the community and the environment.

**Identitas Perusahaan**

Nama Perusahaan : PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Bidang Usaha : Pembiayaan

Kantor Pusat : Jakarta, Gedung MidPlaza 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, 10220, Indonesia  
Tel. (021) 5735905  
Fax. (021) 5735906  
website:  
<https://www.id.mitsubishi-hc-capital.com/>

Kantor Cabang : **Bandung**  
Grha Sun Lantai 3, Jalan Asia Afrika No. 129, Bandung 40112, Indonesia  
Tel. (62 22) 422 8080

**Surabaya**  
Gedung Graha Bumi Surabaya, Lantai 3 Jalan Jenderal Basuki Rahmat 106-128 Surabaya, Indonesia  
Tel. (031) 5343609

Wilayah Operasional : seluruh Indonesia

Kepemilikan : Komposisi Kepemilikan Saham (%)  
- Mitsubishi HC Capital, Inc. (85%)  
- PT. Manajemen Unggul Lestari (15%)

**Company's Identity**

Company's Name : PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Line of Business : Finance

Head Office : Jakarta, MidPlaza 2 Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, 10220, Indonesia.  
Tel. (021) 5735905  
Fax. (021) 5735906  
website:  
<https://www.id.mitsubishi-hc-capital.com/>

Branch Office : **Bandung**  
Grha Sun, 3<sup>rd</sup> Floor, Jalan Asia Afrika No. 129, Bandung 40112, Indonesia  
Tel. (022) 4228080

**Surabaya**  
Gedung Graha Bumi Surabaya, 3<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Basuki Rahmat 106-128 Surabaya, Indonesia  
Tel. (031) 5343609

Operational Area : entire Indonesia

Ownership : Share Ownership Composition (%)  
- Mitsubishi HC Capital, Inc. (85%)  
- PT. Manajemen Unggul Lestari (15%)

**Ikhtisar Keuangan (per 31 Desember 2021)**

(dalam jutaan rupiah)

Total Aset (Kapitalisasi Aset) : 4.418.504  
Total Aset Produktif : 4.304.561  
Pembiayaan yang diberikan (bruto) : 4.827.204  
Pembiayaan yang diberikan (netto) : 4.435.814

Total Aset (Kapitalisasi Aset) : 4.418.504  
Total Aset Produktif : 4.304.561  
Pembiayaan yang diberikan (bruto) : 4.827.204  
Pembiayaan yang diberikan (netto) : 4.435.814

**Financial Overview (as of 31 December 2021)**

(in million rupiah)

Total Assets (Asset Capitalization) : 4.418.504  
Total Earning Assets : 4.304.561  
Financing provided (gross) : 4.827.204  
Financing provided (net) : 4.435.814

Total Assets (Asset Capitalization) : 4.418.504  
Total Earning Assets : 4.304.561  
Financing provided (gross) : 4.827.204  
Financing provided (net) : 4.435.814

## Profil Karyawan (per 30 Desember 2021)

### Berdasarkan Jenis Kelamin

|        |      |
|--------|------|
| Pria   | : 56 |
| Wanita | : 43 |

### Berdasarkan Jabatan

|                   |      |
|-------------------|------|
| Staff             | :19  |
| Senior Staff      | : 28 |
| Supervisor        | :14  |
| Senior Supervisor | : 9  |
| Assistant Manager | : 8  |
| Deputy Manager    | : 2  |
| Manager           | : 5  |
| Advisor           | : 4  |
| Senior Manager    | : 4  |
| General Manager   | : 2  |

### Berdasarkan Rentang Usia

|           |      |
|-----------|------|
| <25 tahun | : 5  |
| >25 - 30  | : 45 |
| >30 - 35  | : 16 |
| >35 - 40  | : 13 |
| >40-45    | : 13 |
| >45- 50   | : 3  |
| >50       | : 4  |

### Berdasarkan Status Karyawan

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| Tetap                                     | : 97 |
| Tidak Tetap (termasuk kontrak, percobaan) | : 2  |

## Produk dan Layanan

### Pembiayaan Investasi:

- Sewa Pembiayaan
- Jual dan Sewa Balik
- Factoring without Recourse
- Factoring with Recourse
- Pembelian dengan cicilan
- Pembiayaan Proyek
- Kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK

### Pembiayaan Modal Kerja:

- Jual dan Sewa Balik
- Factoring Without Recourse
- Factoring With Recourse
- Pembiayaan Modal Usaha
- Kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK

### Keanggotaan pada Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)

## Employee Profile (as of December 30, 2021)

### Based on Gender

|       |      |
|-------|------|
| Men   | : 56 |
| Women | : 43 |

### Based on Position

|                   |      |
|-------------------|------|
| Staff             | : 19 |
| Senior Staff      | : 28 |
| Supervisor        | :14  |
| Senior Supervisor | : 9  |
| Assistant Manager | : 8  |
| Deputy Manager    | : 2  |
| Manager           | : 5  |
| Advisor           | : 4  |
| Senior Manager    | : 4  |
| General Manager   | : 2  |

### Based on Age Range

|           |      |
|-----------|------|
| <25 years | : 5  |
| > 25 – 30 | : 45 |
| > 30 – 35 | : 16 |
| > 35 – 40 | : 13 |
| > 40-45   | : 13 |
| > 45- 50  | : 3  |
| > 50      | : 4  |

### Based on Employee Status

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| Permanent                                      | : 97 |
| Non permanent (including contracts, probation) | : 2  |

## Products and Services

### Investment Financing:

- Finance Leases
- Sell and Lease Back
- Factoring without Recourse
- Factoring with Recourse
- Purchase in installments
- Project Financing
- Other financing activities approved by the OJK

### Working Capital Financing:

- Sale and Lease Back
- Factoring Without Recourse
- Factoring With Recourse
- Business Capital Financing
- Other financing activities approved by the OJK

### Membership in the Association

- Indonesian Financial Services Association (APPI)
- Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS)

## E. PENJELASAN DIREKSI

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sebagai bagian dari grup Mitsubishi, Perusahaan mempunyai memberikan perhatian dan mempunyai tanggung jawab terhadap penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan berusaha untuk lebih memperhatikan upaya penciptaan nilai bisnis disertai dengan upaya mengatasi masalah sosial, kemanusiaan dan lingkungan.

### Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai respon terhadap isu mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya selalu berupaya untuk mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Dengan mengintegrasikan hal tersebut, Perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai jangka panjangnya dan meningkatkan performa bisnisnya.

### Komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021-2025 (RAKB). Selain RAKB, Perusahaan juga berkomitmen untuk terus menerapkan pembiayaan atau investasi pada kegiatan usaha yang tidak menggunakan sumber daya alam secara berlebihan yang dapat menimbulkan dampak sosial dan menyebabkan kerusakan lingkungan. Komitmen tersebut tentunya untuk mendukung pencapaian perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam setiap pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis. Salah satunya adalah dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berencana untuk membentuk departemen baru di tahun 2022, yaitu Departemen Pengembangan Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business Development Department*)

### Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas industri pembiayaan baik dari segi regulasi, kebutuhan pelanggan, bentuk dan jenis produk dan kegiatan usaha pelanggan, maka

## E. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear respected stakeholders,

As part of Mitsubishi group, the Company pays attention to and is responsible for the implementation of sustainability values in carrying out its business activities. The Company strives to pay more attention to efforts to create business value along with efforts to overcome social, humanitarian and environmental problems.

### Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance

In response to issues regarding the implementation of Sustainable Finance, the Company in conducting its business activities always strives to integrate social and environmental aspects into risk management and increase the growth of the financing portfolio in environmentally sound business activities. By integrating this, the Company hopes to increase its long-term value and improve its business performance.

### The Company's Commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance

The Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan 2021-2025 (RAKB). In addition to the RAKB, the Company is also committed to continuing to implement financing or investment in business activities that do not use natural resources excessively which can cause social impacts and cause environmental damage. This commitment is of course to support the achievement of a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner.

The Company is also committed to implementing sustainable principles that are able to create economic, social, and ecological value in every policy and business decision making. One of them is by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance so as to be able to contribute positively to financial system stability.

As part of the Company's commitment to achieving the implementation of Sustainable Finance, the Company plans to establish a new department in 2022, which is Department of Sustainable Business Development.

### Challenges of achieving performance in the implementation of Sustainable Finance

With the increasing complexity of the financing industry, both in terms of regulations, customer needs, forms and types of products and customer business activities, the Company must

Perusahaan harus terus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Di sisi lain, kewajiban untuk melakukan upaya penerapan keuangan berkelanjutan ini tetap harus dijalankan dengan bekerjasama dengan pelaku bisnis lainnya, regulator dan semua pemangku kepentingan, sehingga pelaksanaannya tentu tidak akan semudah yang direncanakan. Selain itu, masih banyak pelaku usaha yang dalam kegiatannya belum menyentuh produk-produk yang berorientasi ke produk keberlanjutan sehingga hal tersebutlah yang menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk melakukan keuangan keberlanjutan.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 mempunyai dampak yang signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor usaha. Target pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2021 masih mengalami hambatan sebagaimana dialami juga di tahun 2020. Namun demikian Perusahaan tetap berupaya menerapkan rencana yang sudah dituangkan dalam RAKB.

Di tahun 2021, Perusahaan telah melakukan program pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan agar pemahaman seluruh karyawan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan semakin meningkat. Perusahaan juga terus berupaya untuk mengembangkan produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan yang mendukung sektor unggulan prioritas pembangunan berkelanjutan. Program penghematan energi juga secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan dengan mengurangi pemakaian listrik dan kertas untuk seluruh karyawan.

- Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama tahun 2021

Di tengah masih berlangsungnya pandemi Covid-19, Perusahaan tetap dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik walaupun terkendala dengan masih banyaknya kegiatan usaha pelanggannya yang terdampak pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi penyaluran pembiayaan secara keseluruhan dimana hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Perusahaan juga tetap berusaha untuk memenuhi komitmennya dalam hal keuangan berkelanjutan. Bahkan Perusahaan sudah mulai memberikan pembiayaan kepada pelanggannya yang bergerak di bidang penghematan energi.

continue to adapt to these changes. On the other hand, the obligation to make efforts to implement sustainable finance must still be carried out in collaboration with other business actors, regulators and all stakeholders, so that its implementation will certainly not be as easy as planned. In addition, there are still many business actors who in their activities have not touched products that are oriented towards sustainability products so that this is a challenge for the Company to conduct sustainability finance.

### Implementation of Sustainable Finance

- Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and Environmental) compared to the target

The Covid-19 pandemic that has been going on since the beginning of 2020 has had a significant impact on various sectors of life, including the business sector. The target for achieving the implementation of sustainable finance in 2021 is still experiencing obstacles as experienced in 2020. However, the Company is still trying to implement the plans that have been outlined in the RAKB.

In 2021, the Company has carried out a human resource development program by conducting socialization on the principles of sustainable finance so that the understanding of all employees on the implementation of sustainable finance will increase. The Company also continues to strive to develop financing products that are in accordance with the implementation of sustainable finance and that support the leading sectors of sustainable development priorities. Energy saving programs are also consistently carried out by the Company by reducing electricity and paper consumption for all employees.

- Achievements and challenges including key events during 2021

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the Company was still able to carry out its business activities well even though it was constrained by the large number of business activities of its customers who were affected by the Covid-19 pandemic, which affected the overall distribution of financing which was a challenge for the Company. The Company also continues to strive to fulfill its commitments in terms of sustainable finance. The Company has even started to provide financing to its customers who are engaged in energy saving.

Perusahaan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan praktik-praktik yang berlaku di industri pembiayaan. Pada tahun 2021 hasil penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan masuk ke kategori Peringkat II atau “Baik”.

The Company continues to implement good corporate governance by referring to the provisions of laws and regulations and based on prevailing practices in the financing industry. In 2021 the results of the self-assessment on the implementation of corporate governance will be categorized as Rank II or “Good”.

#### Strategi pencapaian target

- Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan manajemen risiko pada level operasional terkait risiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk mencapai tingkat *return* yang optimal, Perusahaan mengelola risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis. Pengelolaan risiko ini melibatkan seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kegiatan ekonomi sepanjang 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini sangat didukung oleh program pemerintah yang memberikan relaksasi sampai dengan tahun 2023 dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Penyaluran pembiayaan juga terus ditingkatkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil mencatat laba bersih lebih baik dari tahun 2020. Sebagaimana telah disampaikan di atas, Perusahaan juga sudah mulai menyalurkan pembiayaan solar panel kepada salah satu pelanggannya. Terkait aspek lingkungan hidup, Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi pemakaian kertas secara signifikan dan penggunaan energi, serta air pada kegiatan operasional sehari-hari.

- Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
Adanya pandemic Covid-19 ternyata membuat masyarakat menjadi ‘melek’ teknologi. Perkembangan perkembangan teknologi selama pandemi Covid-19 sangat cepat sehingga hal tersebut menciptakan peluang dan prospek kegiatan usaha baru bagi perusahaan pembiayaan. Banyak perusahaan yang mencoba hal-hal yang baru untuk mengakomodir perubahan gaya hidup masyarakat akibat perkembangan teknologi tersebut. Pembiayaan keuangan berkelanjutan juga menjadi peluang dan prospek usaha bagi Perusahaan, walaupun dalam pelaksanaannya masih membutuhkan waktu, dukungan dan Kerjasama dari dan dengan berbagai pihak.
- Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, pemulihan ekonomi Indonesia masih akan

#### Target achievement strategy

- Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects

The Company has carried out risk management at the operational level related to economic, social and environmental risks. To achieve an optimal level of return, the Company manages the risks of implementing sustainable finance by aligning its risk appetite with business strategy. This risk management involves all levels of the Board of Commissioners, Directors, and all employees. Economic activity throughout 2021 has increased compared to 2020. This condition is strongly supported by government programs that provide relaxation until 2023 in the context of National Economic Recovery (PEN). The distribution of financing also continues to be increased to maintain national economic growth. In 2021, the Company managed to record a better net profit than 2020. As stated above, the Company has also started distributing solar panel financing to one of its customers. Regarding environmental aspects, the Company continues to strive to significantly reduce the use of paper and the use of energy, as well as water in daily operational activities.

- Utilization of business opportunities and prospects  
The Covid-19 pandemic has turned the society into technology literate society. The development of technological developments during the Covid-19 pandemic was very fast so that it created opportunities and prospects for new business activities for finance companies. Many companies are trying new things to accommodate changes in people's lifestyles due to technological developments. Sustainable financial financing is also an opportunity and business prospect for the Company, although its implementation still requires time, support and cooperation from and with various parties.
- Explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the Company.

Based on the statement delivered by President Joko Widodo, Indonesia's economic recovery will still face

menghadapi pelbagai tantangan global pada 2022. Tantangan itu lebih-lebih berasal dari faktor eksternal, seperti inflasi global pasca-pulihnya kondisi ekonomi di berbagai negara maju. Tantangan, utamanya berasal dari faktor eksternal, seperti gangguan rantai pasok yang memicu inflasi secara global dan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat yang diperkirakan terjadi lebih cepat. Namun demikian, Presiden mengatakan 2022 tetap akan menjadi momentum pemulihan ekonomi bagi Indonesia setelah dua tahun mengalami pandemi. Kondisi pemulihan ekonomi telah tampak sejak kuartal IV 2021. Selama Oktober hingga Desember tahun lalu, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02 persen.

Masih terkait dengan dampak dari pandemi Covid-19, selain berdampak pada kondisi perekonomian, pandemic juga berdampak kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian diubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya.

Dengan menurunnya berbagai aktivitas masyarakat tersebut, maka kondisi sosial-ekonomi masyarakat pun ikut terdampak. Oleh sebab itu, pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 serta kebijakan-kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini.

Dapat dikatakan bahwa pandemi telah membawa dampak yang buruk bagi kesehatan fisik dan ekonomi masyarakat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Namun demikian, apabila ditinjau dari sisi lingkungan hidup, maka pandemic ini selain berdampak buruk bisa juga berdampak baik bagi lingkungan hidup. Dampak positifnya antara lain berkurangnya pembakaran bahan bakar minyak, berkurangnya konsumsi sumber daya dan pembuangan sampah, berkurangnya transportasi dan aktivitas industri dan berkurangnya tekanan pada bidang pariwisata. Sedangkan dampak negatifnya antara lain bertambahnya limbah medis, terjadinya banyak kesalahan pembuangan alat pelindung diri (APD), bertambahnya produksi sampah perkotaan dan berkurangnya aktivitas daur ulang.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, Perusahaan memandang bahwa situasi-situasi tersebut tidak terlalu mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Bahkan sebaliknya, Perusahaan optimis tetap dapat melangsungkan kegiatan usahanya dengan tentunya memperhatikan perkembangan dari faktor-faktor tersebut di

various global challenges in 2022. These challenges are more likely to come from external factors, such as global inflation after the recovery of economic conditions in various developed countries. Challenges, mainly from external factors, such as supply chain disruptions that trigger global inflation and the normalization of US monetary policy which is expected to occur more quickly. However, the President said 2022 will still be a momentum for economic recovery for Indonesia after two years of experiencing a pandemic. The condition of economic recovery has been visible since the fourth quarter of 2021. During October to December last year, the Indonesian economy grew by 5.02 percent.

Still related to the impact of the Covid-19 pandemic, apart from having an impact on economic conditions, the pandemic also impacts the social life of the Indonesian people. This pandemic has caused several local governments to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policies which were later changed to Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) which had implications for limiting community activities, including economic activities, educational activities, and other social activities.

With the decline in various community activities, the socio-economic conditions of the community are also affected. Therefore, the government, both at the central and regional levels, has issued various policies to tackle the spread of Covid-19 as well as policies that are designed to deal with the social and economic impacts of this pandemic.

It can be said that the pandemic has had a bad impact on the physical and economic health of people in various parts of the world, including Indonesia. However, when viewed from an environmental point of view, this pandemic, apart from having a bad impact, can also have a good impact on the environment. The positive impacts include reduced burning of fuel oil, reduced resource consumption and waste disposal, reduced transportation and industrial activity and reduced pressure on tourism. While the negative impacts include the increase in medical waste, the occurrence of many errors in the disposal of personal protective equipment (APD), increased production of urban waste and reduced recycling activities.

Based on the explanation above regarding the external economic, social and environmental situation, the Company views that these situations do not significantly affect the Company's sustainability. On the contrary, the Company is optimistic that it will still be able to carry on its business activities by taking into account the development of the factors mentioned above and by

atas dan dengan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan industri pembiayaan.

following the provisions of laws and regulations and policies made by the government and the financing industry.

Jakarta, 17 Mei 2022

**Mr. Isao Someya**

Jakarta, 17 May 2022

**Mr. Isao Someya**

## **F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Perusahaan selalu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dari tahun ke tahun. Penerapan GCG sangat penting untuk dilakukan dalam rangka memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri pembiayaan.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah:

- Mendukung visi dan misi Perusahaan;
- Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
- Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang;
- Meningkatkan kepercayaan para pemegang saham atau investor kepada Perusahaan.

### **Struktur Tata Kelola (Uraian Tugas)**

Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha dan persyaratan peraturan perundangan.

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan Perusahaan. Dalam RUPS, para pemegang saham mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang

## **F. SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

The Company always improves the implementation of good corporate governance (GCG) consistently and continuously from year to year. Implementation of GCG is very important to maintain the trust of shareholders and stakeholders. This is in line with the increasing business risks and challenges facing the finance industry.

The objectives of implementing GCG in the Company are:

- Supporting the Company's vision and mission;
- Providing benefits and added value for shareholders and stakeholders;
- Maintain and enhance healthy and competitive business continuity in the long term;
- Increase the trust of shareholders or investors in the Company.

### **Governance Structure (Job Description)**

The company has a corporate governance structure consisting of Company organs in accordance with the needs of business activities and the requirements of laws and regulations.

#### General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of a company that functions as a forum for shareholders to make decisions related to the Company. In the GMS, the shareholders use or not, express their opinions and cast their votes in the decision-making process.

The GMS has exclusive powers that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

#### Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of GCG principles in every business activity of the Company at all levels or levels of

organisasi Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

#### Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko merupakan unit kerja di Perusahaan yang menjadi penanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh Perusahaan dengan bekerjasama dengan departemen-departemen terkait.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Untuk pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan yang diadakan oleh Perusahaan. Sedangkan untuk karyawan yang tugas dan fungsinya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, maka Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Penguatan kapasitas juga dilakukan dengan keikutsertaan dalam workshop maupun seminar terkait tema keuangan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

Di tahun 2021 OJK telah mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah ("SEOJK 7/2021"). SEOJK 7/2021 ini mewajibkan Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis untuk mengelola risiko yang melekat (inherent risk) pada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha.

Tujuan aturan tersebut adalah sebagai upaya mitigasi dalam kegiatan usaha lembaga jasa keuangan nonbank dengan risiko yang semakin kompleks. Sehingga dipandang perlu untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

Untuk memenuhi kewajiban Perusahaan berdasarkan SEOJK 7/2021, Perusahaan telah menyesuaikan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko, atau pedoman internal manajemen risiko sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi dan potensi permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

the Company's organization. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently.

#### Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ that has the main task of managing the interests and objectives of the Company according to the company's goals and objectives based on the provisions of the articles of association and the prevailing laws and regulations.

#### Risk Management Department

The Risk Management Department is a work unit in the Company that is responsible for the implementation of Sustainable Finance which has been prepared by the Company in collaboration with related departments.

### **Sustainable Financial Competency Development**

For sustainable finance competency development, all levels of the Board of Commissioners and Board of Directors participate in the socialization of sustainable finance held by the Company. In implementing sustainable finance, While for employees whose duties and functions are related to implementation of sustainable finance, the Company includes those employees to participate in training and socialization held by OJK and institutions related to the implementation of sustainable finance in Indonesia.

Capacity building was also carried out by participating in workshops and seminars related to theme of sustainable finance.

### **Implementation of Risk Management**

In 2021 the OJK has issued a Circular Letter of the Financial Services Authority Number 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies ("SEOJK 7/2021"). SEOJK 7/2021 requires the Company to have written policies and procedures to manage the inherent risk in the development or expansion of business activities.

The purpose of the regulation is as a mitigation effort in the business activities of non-bank financial services institutions with increasingly complex risks. So it is deemed necessary to implement adequate, effective, and measurable risk management.

To fulfill the Company's obligations under SEOJK 7/2021, the Company has adjusted its risk management strategies, policies and procedures, or internal risk management guidelines in accordance with the objectives, business policies, size, and complexity of the business by taking into account the

development of conditions and potential problems faced by the Company.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- d. Sistem pengendalian internal.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berwenang memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai:

- a. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- b. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
- c. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Selain Komite Manajemen Risiko, di tahun 2021 Perusahaan juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Tugas Komite Pemantau Risiko yaitu:

- a. melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan; dan
- b. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

## **Penerapan Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola**

Penerapan manajemen risiko lingkungan, sosial, dan tata Kelola memang menjadi tantangan yang baru bagi Perusahaan mengingat Perusahaan di tahun 2021 masih berupaya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan SEOJK 7/2021. Namun demikian Perusahaan tetap berkomitmen bahwa dalam penyelenggaraan produk dan layanan pembiayaan, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk mengintegrasikan risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Sebagai upaya pemenuhan prinsip keberlanjutan, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip

The implementation of Risk Management includes:

- a. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- b. Adequacy of policies, procedures and limit setting;
- c. Adequacy of the process of identification, measurement, control, and risk monitoring as well as the risk management information system;
- d. Internal control system.

In order for the implementation of risk management to run effectively and optimally, the Company has a Risk Management Committee authorized to provide recommendations to the President Director regarding:

- a. formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;
- b. improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management; and
- c. determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

In addition to the Risk Management Committee, in 2021 the Company has also established a Risk Monitoring Committee as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The duties of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- a. to evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies; and
- b. to monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management committee and the risk management work unit.

## **Application of Environmental, Social and Governance Risk Management**

The implementation of environmental, social, and governance risk management is indeed a new challenge for the Company considering that in 2021 the Company is still striving to fulfill its obligations under SEOJK 7/2021. However, the Company remains committed that in providing financing products and services, the Company consistently applies the principles of sustainable finance to integrate Environmental, Social and Governance risks.

As an effort to fulfill the sustainability principle, the Company also remains committed not to provide financing to business actors that are not in accordance with the sustainability

keberlanjutan. Sebagai bentuk konkritnya, Perusahaan tidak lagi menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha yang bergerak dibidang usaha pertambangan batubara. Penyaluran pembiayaan selalu memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dimulai dari proses pendekatan pada calon debitur, pengelolaan pembiayaan, sampai administrasi dan pemantauan pembiayaan.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan didalam Perusahaan adalah pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, antara lain debitur, anggota/pemegang saham, karyawan, kreditur, penyedia barang dan jasa, dan/atau pemerintah. Agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, maka perlu adanya keterlibatan dari pemangku kepentingan.

Bentuk nyata keterlibatan pemangku kepentingan adalah dalam menyalurkan pembiayaan kepada para pelanggannya, Perusahaan mengutamakan pelanggan yang berorientasi kepada pelanggan yang usahanya ramah lingkungan dan untuk itu diperlukan juga kerjasama dengan penyedia barang yang mendukung usaha pelanggan tersebut. Perusahaan juga memilih vendor-vendornya secara selektif yang mengedepankan produk-produk yang ramah lingkungan dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

### **Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, tentunya ada berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan. Tantangan tersebut antara lain:

- a. Belum ada regulasi di Indonesia yang mengatur mengenai keuangan berkelanjutan. Yang menjadi payung hukum keuangan berkelanjutan sampai dengan saat ini hanya UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Namun sayangnya istilah keuangan berkelanjutan juga tidak ada dalam Undang-Undang tersebut, sehingga masih banyak pelaku usaha yang belum mengerti apa yang dimaksud dan apa tujuan dari keuangan berkelanjutan;
- b. Penerapan program keuangan berkelanjutan memerlukan koordinasi dari banyak pihak agar setiap program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, termasuk koordinasi dengan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dimana tidak semua pegawai pemerintah sudah mengerti mengenai konsep keuangan berkelanjutan;
- c. Masih belum banyak pelaku usaha yang mempunyai kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan yang berskala

principles. As a concrete form, the Company no longer disburses financing to business actors engaged in the coal mining business. The distribution of financing always pays attention to environmental, social and governance aspects, starting from the approach to prospective debtors, financing processing, to financing administration and monitoring.

### **Stakeholders Engagement**

Stakeholders within the Company are parties who have an interest in the Company, either directly or indirectly, including debtors, members/shareholders, employees, creditors, providers of goods and services, and/or the government. In order for the implementation of sustainable finance to run according to the plans set by the Company, it is necessary to involve stakeholders.

The real form of stakeholder involvement is in providing financing to its customers, the Company prioritizes customer-oriented customers whose businesses are environmentally friendly and for that it is also necessary to cooperate with suppliers of goods that support the customer's business. The Company also selects its vendors selectively who prioritize environmentally friendly products in supporting the Company's operational activities.

### **Challenges of Sustainable Finance Implementation**

In implementing sustainable finance, of course, there are various challenges faced by the Company. These challenges include:

- a. There is no regulation in Indonesia that regulates sustainable finance. The legal umbrella for sustainable finance to date is only Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Unfortunately, the term sustainable finance is also not included in the Act, so there are still many business actors who do not understand what is meant and what is the purpose of sustainable finance;
- b. The implementation of sustainable finance programs requires coordination from many parties so that each planned program can run well, including coordination with the government at both the central and regional levels where not all government employees already understand the concept of sustainable finance;
- c. There are still not many business entities which have environmentally friendly and large-scale business activities that make it difficult for the Company to disburse financing;

besar sehingga menyulitkan Perusahaan untuk menyalurkan pembiayaan;

- d. Sejak dikeluarkan SEOJK 7/2021, Perusahaan masih harus menyelaraskan penerapan manajemen risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola didalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan SEOJK 7/2021 tersebut.

- d. Since the issuance of SEOJK 7/2021, the Company still has to align the implementation of Environmental, Social and Governance risk management in risk management policies and procedures in accordance with the SEOJK 7/2021.

## G. KINERJA KEBERLANJUTAN

### Membangun Budaya Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi Perusahaan berarti menggunakan semua potensi yang ada di Perusahaan untuk menciptakan kegiatan usaha yang terus-menerus baik untuk generasi saat ini maupun untuk generasi yang akan datang. Penerapan keberlanjutan tersebut tentunya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan wajib saling mendukung satu sama lain untuk menjalankan budaya peduli lingkungan dan bekerja dengan efektif dan efisien. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku karyawan Perusahaan sehingga program penerapan keuangan keberlanjutan yang ditetapkan Perusahaan dapat tercapai.

#### Keberlanjutan dalam Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan mempunyai visi dan misi yang jelas dalam hal keberlanjutan. Visi keberlanjutan Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang terdepan dalam pengembangan industri pembiayaan yang mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembagunan berkelanjutan. Sedangkan Misi Perusahaan dalam keberlanjutan yaitu salah satunya melakukan kegiatan operasional yang mengedepankan aspek ramah lingkungan.

#### Kebijakan

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses pembiayaan sudah dimulai Perusahaan di tahun 2021. Begitu pula dengan penyesuaian keseluruhan proses pembiayaan untuk menerapkan prinsip keuangan yang berkelanjutan dengan memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola.

### Kinerja Ekonomi (dalam 3 tahun terakhir)

## G. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Building a Culture of Sustainability

Sustainability for the Company means using all the potential that exists in the Company to create sustainable business activities for both current and future generations. The application of sustainability is of course taking into account environmental sustainability. All employees of the Company are required to support each other to carry out a culture of caring for the environment and to work effectively and efficiently. This sustainability culture is expected to be reflected in every behavior of the Company's employees so that the sustainability finance implementation program set by the Company can be achieved.

#### Sustainability in the Company's Vision and Mission

The Company has a clear vision and mission in terms of sustainability. The Company's vision of sustainability is to become a leading financing company in the development of the financing industry that supports the government in realizing sustainable development. Meanwhile, the Company's mission in sustainability is to carry out operational activities that prioritize environmental friendly aspects.

#### Policy

The Company's implementation of sustainable finance principles in the financing process has begun in 2021. Likewise with the adjustment of the entire financing process to apply sustainable finance principles by incorporating environmental, social and governance factors.

### Economic Performance (in the last 3 years)

| No. | Uraian/ Description               | 2019                | 2020                | 2021                |
|-----|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1.  | Total pembiayaan/ Total Financing | Rp6.022.871.433.049 | Rp4.851.581.764.870 | Rp4.304.561.166.017 |
| 2.  | Pendapatan/ Revenue               | Rp470.831.272.384   | Rp441.209.692.920   | Rp349.795.661.578   |
| 3.  | Laba Rugi / Profit Loss           | Rp91.954.153.235    | Rp96.527.604.133    | Rp84.836.226.802    |

| No. | Uraian/ Description                                                                                                                                                                                        | 2019 | 2020 | 2021               |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|--------------------|
| 1.  | Total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan / <i>Total financing for sustainable business activities</i>                                                                                                 | 0    | 0    | Rp4,399,990,000.00 |
| 2.  | Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan Perusahaan / <i>Percentage of total financing for sustainable business activities to total financing of the Company</i> | 0    | 0    | 0,10%              |

## Kinerja Sosial

### Komitmen Menyediakan Produk dan Jasa yang setara

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan sebagaimana diuraikan di atas, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan semua pihak (masyarakat, pelanggan, mitra bisnis, dan regulator).

Perusahaan dalam menjalankan kebijakan dan prosedur pembiayaan senantiasa memerhatikan prinsip kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, status sosial, atau hal-hal lainnya yang bersifat diskriminatif dan berpotensi melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) atau hak-hak pelanggan dalam hal mendapatkan kesetaraan layanan dari Perusahaan.

### Ketenagakerjaan

Penggunaan sumber daya manusia yang tepat memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan dan pencapaian tujuan Perusahaan. Perkembangan teknologi, globalisasi dan tuntutan kompetitif menyebabkan perubahan yang dramatis pada Perusahaan dan untuk itu perlu adanya perubahan strategi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Strategi dan praktik SDM merupakan suatu hal penting bagi keberhasilan organisasi. Keberadaan ekspatriat, manajer dan seluruh staf yang berkualitas dan mempunyai pengetahuan serta kompetensi yang tinggi sangat penting untuk kemajuan Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan sangat peduli terhadap peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keahlian setiap karyawannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga turut membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan khususnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Walaupun di tahun 2021 ini seluruh perusahaan pembiayaan masih mendapatkan relaksasi dari OJK untuk pemenuhan kewajiban merealisasikan 2,5% biaya pegawai dan pengurus untuk pengembangan dan pelatihan, namun Perusahaan masih tetap mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diperlukan.

## Social Performance

### Commitment to Providing Equal Products and Services

In order to realize the Company's vision and mission as described above, the Company continues to be committed to maintaining and increasing the trust of all parties (community, customers, business partners, and regulators).

The Company in carrying out financing policies and procedures always pays attention to the principle of equality without distinguishing ethnicity, religion, race, between groups, social status, or other matters that are discriminatory and have the potential to violate Human Rights (HAM) or the rights of customers in terms of obtaining equality of service from the Company.

### Employment

The proper use of human resources makes a significant contribution to the success and achievement of the Company's goals. Technological developments, globalization and competitive demands have caused dramatic changes in the Company and for this reason it is necessary to change the Human Resources (HR) management strategy. HR strategies and practices are critical to organizational success. The existence of expatriates, managers and all staff who are qualified and have high knowledge and competence is very important for the progress of the Company.

For this reason, the Company is very concerned about increasing the ability, knowledge and expertise of each employee so that they can work effectively and efficiently so that they help the Company in achieving its goals, especially in the implementation of sustainability finance. Even though in 2021 all finance companies are still receiving relaxation from OJK to fulfill the obligation to realize 2.5% of employee and management costs for development and training, the Company still involves its employees to take the necessary training.

Selama pandemi berlangsung, Perusahaan tetap sangat memperhatikan kebutuhan dan hak-hak karyawannya dengan tidak melakukan pemotongan gaji bahkan kenaikan gaji tetap dilakukan setiap tahunnya ditambah dengan bonus tahunan, menanggung biaya transportasi karyawan dan melakukan penyesuaian jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal tersebut dilakukan untuk kenyamanan dan keamanan seluruh karyawan yang bekerja agar karyawan merasa rasa memiliki terhadap Perusahaan sehingga tercipta suatu lingkungan kerja yang baik dan kondusif dan setiap program dan tujuan Perusahaan dapat tercapai sesuai target.

#### Pernyataan Kesetaraan

Kebijakan dasar Perusahaan dalam pengelolaan SDM tetap sama yaitu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Untuk itu, kebijakan perusahaan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

#### Digitalisasi

Digitalisasi Pembelajaran:  
e-learning (security information training)

Digitalisasi layanan Sumber Daya Manusia:  
HRIS (Human Resource Information System)

#### Rekrutmen

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pencari kerja melalui informasi rekrutmen seputar lowongan di beberapa media interaksi pekerjaan, dimana pelamar yang memenuhi persyaratan akan mengikuti proses seleksi lebih lanjut sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

#### Pendidikan dan Pelatihan

Selain pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada industri pembiayaan, Perusahaan juga menekankan pada pengembangan *soft skills* yang sama pentingnya dengan peningkatan keterampilan teknis. Termasuk di dalam program ini adalah topik-topik di bidang kepemimpinan, pengembangan kepribadian, maupun bahasa.

#### Peningkatan Kompetensi

| No. | Kegiatan Activity              | 2019              | 2020             | 2021             |
|-----|--------------------------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1.  | Biaya Pelatihan Training Costs | Rp. 803.931.753,- | Rp. 67.112.286,- | Rp. 15.732.425,- |
|     |                                |                   |                  |                  |

#### Perlindungan dan Kesetaraan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi karyawan di tempat kerja. Perusahaan mengeluarkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk menjamin hak-hak dan norma ketenagakerjaan setiap karyawan, yaitu karyawan dapat

During the pandemic, the Company continues to pay close attention to the needs and rights of its employees by not cutting salaries and even increasing salaries every year plus annual bonus, covering employee transportation costs and adjusting working hours in accordance with prevailing regulations. These things are done for the comfort and safety of all employees who work so that employees feel a sense of belonging to the Company so as to create a good and conducive work environment and every program and Company goal can be achieved according to the target.

#### Statement of Equality

The Company's basic policy in the management of HR remains the same, which is to provide equal opportunities for every employee regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. For this reason, the company's policy on employee placement always emphasizes the performance and competence of the individual concerned.

#### Digitization

Digitizing Learning:  
e-learning (security information training)

Digitalization of Human Resources services:  
HRIS (Human Resource Information System)

#### Recruitment

To meet HR needs, the Company provides opportunities for job seekers through recruitment information about vacancies in several job interaction media, where applicants who meet the requirements will follow a further selection process in accordance with Company regulations.

#### Education and Training

Apart from education and training that is oriented towards the financing industry, the Company also emphasizes the development of soft skills which are as important as improving technical skills. Included in this program are topics in the fields of leadership, personality development, and language.

#### Protection and Equality

The company is committed to providing protection for employees in the workplace. The company issued several policies that aim to guarantee the rights and labor norms of each employee, namely that employees can access

mengakses berbagai kebijakan kepegawaian seperti sistem perekrutan, promosi, dan lain-lain sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang dimuat dalam bentuk cetak dan diberikan ke setiap karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik, standar perilaku, dan kebijakan mengenai kepatuhan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan.

#### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan hal yang menjadi perhatian utama bagi Perusahaan. Dalam rangka menciptakan keselamatan kerja di lingkungan kantor melalui pengembangan dan penataan ruang kerja, Perusahaan telah melakukan beberapa hal sejak lama antara lain:

- kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja
- kebersihan lingkungan kerja
- keserasian tata ruang kerja
- ketepatan peletakan sarana kerja
- kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan

Dalam hal kesehatan, terdapat fasilitas kesehatan bagi karyawan yang meliputi rawat inap, rawat jalan, persalinan, dan kacamata. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan untuk menjadi peserta BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.

Selama tahun 2021 tidak terjadi kasus kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan.

#### Remunerasi dan Work Life Balance

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahkan dalam keadaan pandemic, Perusahaan tetap memperhatikan kesejahteraan semua karyawannya dengan tetap memberikan kenaikan gaji di tahun 2021 dan adanya pemberian bonus tahunan.

Perbandingan Gaji Karyawan Baru Jenjang Terendah dibandingkan Upah Minimum Regional adalah: 1,05 %.

Dengan adanya remunerasi yang baik dan *work life balance* yang terjaga, menjadikan karyawan Perusahaan sebagai tim yang solid, kuat dan berkomitmen tinggi serta berprestasi. Tingkat *turnover* karyawan pun tetap terjaga dan Perusahaan dapat mencapai target sesuai yang diharapkan di tahun 2021.

#### **Masyarakat**

Faktor keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan salah satu hal yang juga sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam mendukung implementasi visi dan misi Perusahaan terutama dalam hal keuangan berkelanjutan, maka Perusahaan dapat bersinergi dengan masyarakat terutama dalam hal penyatuan visi mengenai pembentukan kegiatan usaha yang berorientasi kepada pelestarian lingkungan sehingga kelangsungan usaha untuk

various employment policies such as the recruitment system, promotions, etc. as stated in the Company Regulations which are published in printed form and given to each employee. In addition, the Company also has a code of ethic, code of conduct, and compliance policy that all employees must comply with.

#### Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is also a major concern for the Company. In order to create work safety in the office environment through the development and arrangement of workspaces, the Company has been doing several things for a long time, including:

- completeness and feasibility of facilities and work environment
- cleanliness of the work environment
- harmony of work space layout
- accuracy of placement of work facilities
- completeness and feasibility of security facilities

In terms of health, there are health facilities for employees which include inpatient care, outpatient care, childbirth, and glasses. The Company also facilitates employees to become participants in the BPJS for health and employment.

During 2021 there were no work accidents in the Company.

#### Remuneration and Work Life Balance

As mentioned above, even in a pandemic, the Company still pays attention to the welfare of all its employees by continuing to provide salary increases in 2021 and the provision of annual bonus.

The Comparison of the Lowest Salary for New Employees compared to the Regional Minimum Wage is: 1,05%.

With good remuneration and a well-maintained work life balance, the Company's employees become a solid, strong and highly committed team with high achievements. The employee turnover rate is also maintained and the Company can achieve the expected target in 2021.

#### **Community**

The factor of active community involvement is one of the things that is also very much needed by the Company in the context of implementing sustainable finance. In supporting the implementation of the Company's vision and mission, especially in terms of sustainable finance, the Company can synergize with the community, especially in terms of unifying the vision regarding the establishment of business activities oriented to

generasi yang akan datang tetap terjaga dan perekonomian dapat terus bertumbuh dan berdampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia.

Dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk perwujudan misi Perusahaan yaitu dalam rangka memberikan kemanfaatan yang maksimal kepada pemangku kepentingan, maka Perusahaan juga memberikan penyaluran pembiayaan kepada usaha-usaha kecil dan menengah. Perusahaan juga berperan aktif dalam memberikan bantuan terkait kepada masyarakat yang kurang beruntung.

#### Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa OJK mewajibkan seluruh perusahaan pembiayaan untuk melakukan literasi dan inklusi keuangan dikarenakan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih sangat rendah. Dengan adanya edukasi literasi dan inklusi keuangan maka diharapkan adanya peningkatan pemahaman di seluruh lapisan masyarakat terhadap prinsip pengelolaan keuangan.

Perusahaan secara aktif telah melakukan program literasi dan inklusi keuangan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sebagaimana diamanatkan oleh OJK. Adapun program literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan sejak tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

##### 1. Multifinance Day 2019

Perusahaan berpartisipasi dalam acara yang diprakarsai oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 9-13 Oktober 2019 bertempat di Atrium Tunjungan Plaza 3 Surabaya. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan memperkenalkan lembaga pembiayaan beserta produknya, memperluas akses masyarakat terhadap lembaga pembiayaan maupun dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa layanan lembaga pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

##### 2. Bulan Inklusi Keuangan 2020

Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan yang dicanangkan oleh OJK selama sebulan penuh di bulan Oktober 2020, acara ini dilaksanakan secara virtual dikarenakan masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Adapun acara ini bertujuan untuk mempublikasikan dan mengoptimalkan program-program literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen, meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan, serta mendukung pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

environmental conservation so that business continuity for future generations is maintained and the economy can continue to grow and have an impact. positive for the survival of the Indonesian people.

In supporting the government's efforts to improve people's living standards and to fulfill social and environmental responsibilities as a form of embodiment of the Company's mission, namely in order to provide maximum benefit to stakeholders, the Company also provides financing distribution to small and medium enterprises. The Company also plays an active role in providing related assistance to unfortunate communities.

#### Financial Literacy and Inclusion Education

As has been known that OJK requires all finance companies to carry out financial literacy and inclusion because the level of public financial literacy is still very low. With financial literacy and inclusion education, it is hoped that there will be an increase in understanding at all levels of society on the principles of financial management.

The Company has actively carried out financial literacy and inclusion programs from 2019 to 2021 as mandated by the OJK. The financial literacy and inclusion programs carried out by the Company from 2019 to 2021 are as follows:

##### 1. Multifinance Day 2019

The Company participated in an event initiated by the Indonesian Financial Services Association (APPI) on 9-13 October 2019 at the Atrium Tunjungan Plaza 3 Surabaya. This event aims to increase public financial literacy by introducing financial institutions and their products, expanding public access to financial institutions and using financial products and services, and encouraging people to use the products and services of financial institutions according to their needs and abilities.

##### 2. Financial Inclusion Month 2020

The Company participated in activities proclaimed by the OJK for a full month in October 2020, this event was held virtually due to the ongoing Covid-19 pandemic. This event aims to publish and optimize financial literacy and inclusion programs as well as consumer protection, increase public understanding and awareness of financial products and/or services, and support the implementation of the National Economic Recovery (PEN) program initiated by the government to minimize impact. the Covid-19 pandemic.

yang diinisiasi oleh pemerintah untuk meminimalisir dampak pandemi Covid-19.

### 3. Bulan Inklusi Keuangan 2021

Perusahaan berpartisipasi dalam acara kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 yang digagas oleh OJK bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait. Hal ini dalam rangka ikut serta meningkatkan pemahaman dan penggunaan masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan sehingga dapat mendorong pencapaian target inklusi keuangan tahun 2024 dan juga mendukung pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam acara tersebut, Perusahaan juga melaksanakan acara literasi keuangan kepada masyarakat dengan mengadakan webinar terkait kegiatan usaha perusahaan pembiayaan yang diikuti oleh kurang lebih 73 (tujuh puluh tiga) peserta.

#### Pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan dapat dilayangkan kepada unit pengaduan konsumen ataupun melalui kontak yang ada di *website* Perusahaan. Sepanjang 2019 sampai dengan 2021 tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima maupun ditindaklanjuti.

#### Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program donasi kepada korban erupsi Gunung Semeru melalui APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

### Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam hal upaya untuk melestarikan lingkungan hidup, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan mengenai lingkungan yang berlaku. Komitmen ini untuk tentunya untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Dampak negatif dari kegiatan operasional terus dimitigasi oleh Perusahaan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan energi, transportasi, penggunaan kertas, dan pemakaian air di tempat kerja. Perusahaan mendorong keterlibatan seluruh karyawan dalam gerakan *Go Green* karena Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan program ramah lingkungan tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan karyawan.

Contoh keterlibatan karyawan:

- mematikan lampu penerangan ruang meeting saat tidak digunakan;
- menggunakan tumbler untuk minum;
- mencetak dengan kertas bolak balik.

### 3. Financial Inclusion Month 2021

The Company participated in the Financial Inclusion Month activity event which was held in October 2021 and initiated by OJK together with related Ministries/Institutions. This is in order to participate in increasing public understanding and use of financial products and/or services so that they can encourage the achievement of the 2024 financial inclusion target and also support the implementation of the National Economic Recovery program (PEN). In such event, the Company also held a financial literacy event for the public by holding a webinar related to the business activities of a finance company which was attended by approximately 73 (seventy-three) participants.

#### Public Complaints

Each complaint can be submitted to the consumer complaint unit or through the contact on the Company's website. Throughout 2019 to 2021, no public complaints were received or followed up.

#### Environmental Social Responsibility

The company participates in a donation program to the victim of Mount Semeru eruption through APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

### Environmental Performance

In terms of efforts to preserve the environment, the Company remains committed to managing operational activities responsibly and complying with prevailing laws and regulations regarding environmental. This commitment is for sure to maintain business sustainability.

Negative impacts of operational activities are kept mitigated by the Company by implementing best practices in energy management, transportation, paper use and water use in the workplace. The company encourages the involvement of all employees in the *Go Green* movement because the Company realizes that the success of environmentally friendly programs cannot be separated from employee involvement.

Examples of employee engagement:

- turn off the meeting room lighting when not in use;
- use a tumbler for drinking;
- printing on two-sided paper.

## Biaya Lingkungan

## Environmental Costs

| No. | Kegiatan<br>Activity                                                                          | 2019          | 2020           | 2021           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|
| 1.  | Biaya konsumsi listrik<br><i>Electricity consumption costs</i>                                | Rp.48.833.448 | Rp. 47.729.673 | Rp. 48.110.366 |
| 2.  | Biaya pemakaian kertas<br>untuk printer<br><i>The cost of using paper for<br/>the printer</i> | Rp 26.059.000 | Rp 17.315.000  | Rp 17.502.300  |

### Penggunaan Material

Dalam banyak hal, Perusahaan sudah mulai mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Dalam kegiatan operasionalnya Perusahaan memanfaatkan surel, pemindaian dokumen (*scan*), portal intranet Sigma HRIS (sistem SDM) yang melayani berbagai kebutuhan karyawan di bidang SDM agar proses SDM dapat dilakukan lebih cepat, tanpa kertas, dan membiasakan karyawan dengan layanan digital. *LAMP system* dan *e-sales manager* untuk kebutuhan proses pembiayaan. Jika diperlukan, kegiatan pencetakan diatur dengan *printer pooling* dan aturan penggunaan kertas bolak-balik.

### Penggunaan Energi

Penerangan yang ada di beberapa ruangan telah menggunakan lampu LED. Peralihan ke lampu LED dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan serta disesuaikan dengan kegiatan perawatan utilitas Gedung. Gedung kantor dimana Perusahaan beroperasi, terutama di kantor pusat di Jakarta melakukan penerangan dengan menggunakan sensor gerak dan cahaya. Sensor tersebut mampu mengidentifikasi ruangan yang tidak terpakai sehingga dapat menghemat energi. Lampu akan otomatis menyala ketika seseorang memasuki ruangan dengan intensitas cahaya lampu yang tepat.

### Penghematan Air

Di setiap toilet kantor telah menggunakan keran hemat air pada tiap *sink/wastafel* yaitu menggunakan sensor, yang akan menyala jika tangan didekatkan ke ujung keran sehingga menghemat penggunaan air.

## **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan kemajuan zaman serta semakin beragamnya kegiatan usaha di masyarakat sehingga membutuhkan layanan jasa keuangan yang juga semakin beragam.

### Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah mulai secara aktif memikirkan dan mempelajari untuk pengembangan produk dan jasa keuangannya selain yang ada sekarang guna memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

### Material Use

In many ways, the Company has started to reduce the use of paper (*paperless*). In its operational activities, the Company utilizes e-mail, scanning documents (*scan*), the Sigma HRIS intranet portal (HR system) which serves various needs of employees in the HR field so that HR processes can be carried out faster, without paper, and familiarize employees with digital services. *LAMP system* and *e-sales manager* for financing process needs. If necessary, printing activities are managed with printer pooling and two-sided paper usage rules.

### Energy Use

The lighting in several rooms has used LED lights. The switch to LED lighting is carried out gradually and continuously and in accordance with the maintenance activities of building utilities. The office buildings where the Company operates, especially at the head office in Jakarta, perform lighting using motion and light sensors. The sensor is able to identify unused space so that it can save energy. The light will automatically turn on when someone enters the room with the right light intensity.

### Water Saving

At each office toilet has used a water-saving faucet on each sink / sink, that is, using a sensor, which turns on when the hand is brought closer to the end of the faucet, thereby saving water usage.

## **Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and Services**

Along with the development of technology and the progress of the times as well as the increasingly diverse business activities in the community, so that financial services are also increasingly diverse.

### Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services

The Company has started to actively think about and study for the development of its financial products and services other than the existing ones to meet the needs

Tentunya hal ini juga harus diiringi dengan pengelolaan usaha secara bertanggung jawab sebagai bagian dari manajemen risiko dan reputasi.

Hal lainnya mengenai tanggung jawab pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan

Dikarenakan produk dan jasa Perusahaan sejauh ini hanya pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dimana Perusahaan hanya menyalurkan pembiayaan kepada korporasi, maka data-data atau keterangan terkait hal-hal di bawah ini belum bisa disajikan oleh Perusahaan. Hal-hal tersebut antara lain mengenai:

1. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;
2. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
3. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau
4. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Demikian Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan POJK 51/2017 dan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif agar terciptanya sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

of the community. Of course, this must also be accompanied by responsible business management as part of risk and reputation management.

Other matters regarding the responsibility for developing sustainable financial products and services

Due to the Company's products and services so far only investment financing and working capital financing where the Company only distributes financing to corporations, the data or information related to the following matters cannot be presented by the Company. These include, among others:

1. the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;
2. positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;
3. the number of products recalled and the reasons thereof; or
4. customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and / or Services.

Thus, this Sustainability Report was prepared to comply with the provisions of POJK 51/2017 and to support government programs in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive in order to create a national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects.

Jakarta, 17 May 2022

**PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia**



**Isao Someya**  
Presiden Direktur